



The Effectiveness of Sharia KUR Education in Improving Financial Literacy of MSMEs in Timur Indah Subdistrict, Bengkulu City

Angly Mayori¹, Khairiah Elwardah², Herlina Yustati³

¹²³Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia.

¹angly.mayori@mail.uinfasbengkulu.ac.id

²khairiahelwardah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

³herlina.yustati@mail.uinfasbengkulu.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

Sharia KUR; financial literacy; MSMEs; Sharia Pawnshop; education; halal financing;

Background: MSMEs in Timur Indah Village, RT 09 RW 04, Bengkulu City, have not optimally utilized Sharia financing due to limited financial literacy. Pegadaian Syariah's KUR education program was conducted to improve the understanding of 30 MSMEs, encouraging them to transition from interest-based loans to halal financing.

Method: Community-Based Research: location survey (April), participant identification (May), classroom-based education (July 19, 2025). Twenty-seven participants completed a pre-test and post-test with 15 questions; improvement in understanding was calculated descriptively as a percentage.

Results: Attendance was 90% (27/30). The average pre-test score was 58, and the post-test score was 82. 92.6% (25/27) recorded an improvement, while 7.4% remained unchanged. Three participants immediately registered for Sharia KUR; active discussions demonstrated high interest

Conclusion: The 2.5-hour education program significantly increased Sharia KUR literacy in the short term. Recommendations: expansion to other RTs, more interactive modules, and post-education mentoring to ensure funding realization.

Received: 09/10/2024

Revised: 04/01/2025

Accepted: 01/02/2025

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Peran UMKM diakui oleh beberapa pihak yang cukup besar dalam perekonomian nasional. UMKM mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena daya serap tenaga kerja relatif tinggi, karena daya serap tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal untuk berinvestasi yang rendah. Dengan rendahnya tingkat investasi dan rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia, pengembangan UMKM menjadi usaha yang

berdaya saing memerlukan perhatian serius dimasa depan. Ada berbagai jenis UMKM yang bisa digeluti masyarakat seperti perdagangan, peternakan, dan lain-lain. Namun, dalam menjalankan usaha tersebut tidak semua orang memiliki modal cukup untuk menjalankan usaha tersebut.

Merespon tantangan ini, pemerintah meluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR ialah program prioritas yang bertujuan mendorong dan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM, tujuan utama KUR guna menanggihkan struktur modal UMKM, sejalan dengan kebijakan percepatan pemberdayaan UMKM serta perkembangan sektor rill.

Salah satu lembaga syariah yang resmi yang mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat adalah pegadaian syariah. Pegadaian Syariah adalah salah satu alternatif untuk memperoleh kebutuhan dana dan pembiayaan yang menawarkan jalan yang lebih mudah, atau dengan kata lain kegiatan yang menjaminkan barang berharga kepada pihak tertentu, untuk memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan bisa ditebus kembali sesuai dengan kesepakatan antara nasabah dengan pihak pegadaian.

Tujuan dilaksanakannya program KUR antara lain adalah untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif, meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. KUR berbasis Syariah merupakan produk unggulan dari PT. Pegadaian Syariah. Produk ini bertujuan sebagai sumber pembiayaan kredit bagi para pelaku usaha yang tidak menginginkan pinjaman berbasis riba dalam proses pengembangan usahanya.

Pegadaian syariah merupakan lembaga yang relatif baru di Indonesia. Konsep pegadaian syariah mengacu pada sistem modern yaitu prinsip rasionalitas, efisiensi dan efektivitas sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pergadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadaai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, hingga saat ini tersebar di seluruh Indonesia yang kita kenal dengan nama Pegadaian Syariah.

Tugas pokok pegadaian syariah yang berorientasi membantu dan melayani masyarakat kecil sangat bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi. Sebagai lembaga keuangan non-perbankan yang bergerak di industri jasa keuangan, yang tujuan utamanya adalah menjadi perantara pembiayaan KUR. Pembiayaan merupakan salah satu peran utama lembaga keuangan, yaitu menyediakan pembiayaan untuk kebutuhan usaha kaya uang. Pembiayaan digunakan untuk menjelaskan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan. Berdasarkan dari UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1 ayat 11 yang menyatakan bahwa pembiayaan adalah "penyediaan dana oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat melalui bank, koperasi, dan lembaga keuangan bukan bank, untuk mengembalikan dan memperkuat permodalan UMKM.

Masyarakat di Kelurahan Timur Indah khususnya RT 09 kurang lebih 30 orang merupakan pelaku UMKM, namun belum terlalu familiar dengan KUR di pegadaian syariah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang menjangkau mereka mengenai KUR di pegadaian syariah, masyarakat umumnya sering kali kesulitan mendapatkan akses permodalan yang resmi, hingga akhirnya banyak masyarakat menggunakan pembiayaan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, seperti pinjaman dengan bunga (riba). Hal ini dapat mengakibatkan beban keuangan yang berat karena tingginya biaya bunga, oleh karena itu sulitnya akses permodalan resmi yang sesuai prinsip syariah menyebabkan UMKM lebih rentan terhadap tekanan finansial dan menghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Kurangnya pemahaman yang memadai tentang lembaga keuangan syariah, maka dari itu dengan adanya program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yaitu dengan mengedukasi masyarakat di Kelurahan Timur Indah RT 09 tentang lembaga keuangan syariah yaitu KUR pegadaian syariah

Kegiatan Edukasi ini bertujuan untuk memperkenalkan KUR di Pegadaian Syariah kepada masyarakat, terutama pada pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Timur Indah RT 09 RW 04, edukasi ini melibatkan perwakilan dari pegadaian syariah penyalur KUR, untuk memberikan penjelasan langsung kepada pelaku UMKM. Kegiatan ini diisi dengan penjelasan mengenai apa itu KUR Pegadaian Syariah, serta sesi tanya jawab dan mengisi Pre test dan Post test untuk mengetahui seberapa pengetahuan, pemahaman pelaku UMKM sebelum dan setelah dilakukan edukasi.

METODE

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Timur Indah Kota Bengkulu tepatnya di RT 09, Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Berikut gambaran singkat mengenai Kelurahan Timur Indah:

Sejarah Singkat Kelurahan Timur Indah, Daerah Timur Indah dahulunya masuk Desa Dusun Besar, Kecamatan Talang Empat Bengkulu Utara. Kemudian, daerah ini masuk dalam wilayah Kota Bengkulu karena penduduknya makin banyak, tahun 2006 Dusun Besar ini dipecah menjadi 3 kelurahan yaitu Kelurahan Dusun Besar, Padang Nangka dan Timur Indah. Kelurahan timur indah adalah salah satu pemekaran dari Dusun Besar pada Juni 2006, Sejak tahun 2006 daerah ini dinamakan Kelurahan Timur Indah. Kelurahan Timur Indah memiliki luas 126 hektar, daerah ini memiliki 14 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW). Daerah ini juga memiliki berbagai fasilitas. Seperti Rumah Sakit DKT, SMAN 4, LPMP, Kantor Bahasa, Kantor Lurah, TK, PAUD, SD, KUA, SMP Islam Al-Azhar. Mata pencariannya juga bermacam-macam, ada pedagang, ada PNS, karyawan swasta, pengusaha, petani. Penduduknya juga beragam, ada penduduk Bengkulu asli, Lembak, Serawai, Rejang Lebong, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sulawesi, Tionghoa keturunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Pengabdian masyarakat ini berjudul “edukasi pembiayaan kredit usaha rakyat pada usaha mikro kecil menengah di pegadaian syariah.” Kegiatan ini dilakukan dengan metode Community Based Research (CBR) yaitu penelitian dengan pola kolaborasi antar komunitas dengan dunia pendidikan tinggi yang berorientasi aksi, pelaksanaan kegiatan ini melalui edukasi dilaksanakan selama 4 bulan. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap mulai dari tahap persiapan yaitu melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi pengabdian, selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan terakhir tahap penyusunan laporan yaitu langkah untuk mengukur tingkat keberhasilan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Adapun tahap-tahap dalam pra edukasi ini adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 April 2025 adalah tahap awal pelaksanaan kegiatan masyarakat yaitu melakukan survey lokasi di Kelurahan Timur Indah Kota Bengkulu tepatnya di RT 09 RW 04. Hal ini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam perencanaan, dalam hal ini untuk mengetahui letak dan keadaan lingkungan tersebut sehingga perencanaan dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin.

Pada tanggal 3 Mei 2025, langkah kedua dalam pelaksanaan kegiatan edukasi KUR Pegadaian Syariah adalah melakukan identifikasi masyarakat yang akan mengikuti program edukasi. Proses identifikasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di wilayah Timur Indah. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait profil usaha UMKM, termasuk jenis usaha, serta kebutuhan dana usaha. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan edukasi tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kapasitas UMKM. Selain itu, wawancara secara personal dapat membangun kepercayaan dan membuka komunikasi yang lebih intensif dengan pelaku UMKM.

Pelaksanaan Kegiatan (Pengumpulan dan Analisis Data)

a. Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari Sabtu, 19 Juli 2025 diadakannya Edukasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat di RT 09 Kelurahan Timur Indah tepatnya di rumah Ibu Khodijah dan di laksanakan di jam 09.00-.11.30 WIB, yang dihadiri oleh 27 pelaku UMKM.

Dalam pelaksanaan kegiatan edukasi ini narasumber pertama di sampaikan oleh Santris Maradona perwakilan dari Pegadaian syariah, yang terkhususnya mengenai KUR untuk pelaku UMKM. Narasumber terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai apa itu KUR, manfaat KUR Syariah, serta persyaratan untuk mengajukan KUR di Pegadaian Syariah. Selanjutnya, pemateri kedua disampaikan oleh Afief Wahyu Putra, S.E narasumber menekankan keuntungan menggunakan KUR Syariah, seperti tidak memerlukan agunan tambahan, pencairan dana yang cepat, dan diawasi oleh OJK sehingga aman dan transparan.

Selama narasumber memberikan penjelasan, antusiasme pelaku UMKM dalam mengikuti edukasi KUR Syariah sangat tinggi. Mereka terlihat antusias karena materi yang disampaikan sangat relevan dengan kebutuhan mereka dalam memperoleh pembiayaan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Banyak peserta yang aktif mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai berbagai kendala yang mereka hadapi selama ini dalam mendapatkan modal usaha. Selain itu, pelaku UMKM merasa lebih percaya diri karena edukasi ini memberikan pengetahuan dan pemahaman yang jelas tentang mekanisme pembiayaan yang adil dan transparan, sehingga mereka semakin termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas KUR Syariah guna mengembangkan usaha mereka.

b. Pengumpulan dan Analisis Data

Analisis Setelah dilaksanakan edukasi pembiayaan KUR pada UMKM di pegadaian syariah ini pelaku UMKM memahami dan mengenal lebih jauh mengenai KUR pegadaian syariah, dapat diukur pemahaman pelaku UMKM tentang KUR pegadaian syariah meningkat atau tetap dari hasil data analisis lapangan dari 27 pelaku UMKM yang hadir pada sosialisasi ada sekitar 25 pelaku UMKM pengetahuan, dan pemahamannya meningkat dan 2 pelaku UMKM pengetahuan dan pemahamannya tetap. Data analisis perhitungannya pemahaman pelaku UMKM yang meningkat dan tetap hitungan persentasenya pemahamannya sebagai berikut:

1. Persentase pemahaman pelaku UMKM meningkat

Menghitung persentase yang meningkat:

$(\text{Jumlah Responden yang nilainya meningkat} / \text{total Responden yang datang partisipasi di acara sosialisasi}) \times 100$

Persentasenya pemahaman meningkat: $(25/27) \times 100 = 92,60\%$

2. Persentase pemahaman pelaku UMKM yang tetap:

Menghitung persentase yang tetap

$(\text{Jumlah Responden nilainya yang tetap} / \text{total Responden yang datang partisipasi di acara sosialisasi}) \times 100$

Persentasenya pemahaman tetap: $(2/27) \times 100 = 7,40\%$

Jadi dapat disimpulkan pemahaman Responden tentang KUR Pegadaian Syariah meningkat 92,60%, dan pemahaman responden yang tetap atau dari awal sudah mengenal KUR Pegadaian Syariah 7,40%

Absen pelaku UMKM yang hadir di acara edukasi berjumlah 27 orang dari 30 undangan yang tersebar di RT 09 RW 04 yang mengikuti Edukasi ini dan pelaku UMKM sangat antusias datang tepat

waktu di jam 09.00 WIB pada hari Sabtu tanggal 19 Juli 2025. Jadi pelaku UMKM yang datang di acara sosialisasi itu: (Jumlah pelaku UMKM yang datang edukasi/total undangan yang tersebar) X 100

Jadi: $(27/30) \times 100 = 90 \%$.

Dapat disimpulkan bahwasanya yang datang edukasi 27 orang pelaku UMKM dari 30 undangan yang di sebar jadi perentasenya yaitu 90%.

Persentase pemahaman pelaku UMKM tentang KUR di pegadaian yang meningkat sejak dilakukannya edukasi

Menghitung persentase yang meningkat:

(Jumlah Responden yang nilainya meningkat/total Responden yang datang partisipasi di acara sosialisasi) X 100.

Dengan contoh sebagai berikut:

Kasilah: Pre Test (benar 4 dari 15 soal)

Post Test (benar 13 dari 15 soal)

Cara menghitung:

Pre Test $4/15 \times 100 = 27$

Post Test $13/15 \times 100 = 87$

Berikut gambaran tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah dilaksanakannya edukasi.

Gambar 4.11

Hasil Pretest dan Post Test

NO	NAMA	UMKM	NILAI		KET
			PRE	POST	
1.	Kasilah	Petani Sayur	27	87	Meningkat
2.	Lili	Laundry	33	53	Meningkat
3.	Arya	Penjual Jaket	67	87	Meningkat
4.	Dian	Kantin Sd	67	80	Meningkat
5.	Erwin	Penjual Kayu	60	80	Meningkat
6.	Yuyun	Laundry	73	87	Meningkat
7.	Danu	Sewa Tenda	60	73	Meningkat
8.	Sugini	Tukang Bakso	60	86	Meningkat
9.	Jum	Penjual Beras	40	73	Meningkat
10.	Sukirman	Ternak Ayam	73	73	Tetap
11.	Ahmadi	Ternak Ayam	73	87	Meningkat
12.	Fitri	Kuliner	46	87	Meningkat
13.	Suharsih	Toko Bangun	60	73	Meningkat

14.	Musa	Kolam Ikan	73	87	Meningkat
15.	Angger	Tukang Buah	80	93	Meningkat
16.	Abdul	Ternak Iele	53	80	Meningkat
17.	Alven	Ternak Ayam	60	80	Meningkat
18.	Rumini	Ternak Jangkrik	47	80	Meningkat
19.	Tiara	Warung	40	87	Meningkat
20.	Hesti Nur	Warung	73	87	Meningkat
21.	Herawati	Warung	87	87	Tetap
22.	Kevin	Kuliner	73	93	Meningkat
23.	Sintia	Konter	73	87	Meningkat
24.	Sariah	Pertanian	47	66	Meningkat
25.	Zauyah	Online Shop	73	80	Meningkat
26.	Rumianah	Penjahit	67	87	Meningkat
27.	Miskamto	Peternak Kambing	53	80	Meningkat

Sumber : Pre test dan Post Test yang diolah, 2025

Berdasarkan pre test dan post test yang telah dilakukan (gambar 4.11) menunjukkan bahwa sebelum edukasi, pelaku UMKM belum sepenuhnya memahami KUR di pegadaian syariah, sedangkan setelah dilakukan edukasi pemahaman pelaku UMKM tentang KUR di pegadaian syariah meningkat.

3. Aksi dan Temuan

Aksi dalam kegiatan edukasi ini adalah bersifat partisipatif, yaitu semua pelaku UMKM relevan dengan isu yang diteliti, efektif dan efisien semua proses dan hasil kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Temuan dari pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa melalui peningkatan pengetahuan, dan pemahaman UMKM mengenai pembiayaan KUR di Pegadaian Syariah, pelaku UMKM dapat memanfaatkan pembiayaan berbasis prinsip syariah secara lebih optimal, yang berdampak pada peningkatan akses modal dan keberlanjutan usaha.

Evaluasi pada pengabdian masyarakat ini yaitu edukasi pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pegadaian Syariah yang diberikan kepada pelaku UMKM di Timur Indah mendapatkan respons yang baik dan berdampak signifikan pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, kepercayaan, kesiapan pelaku UMKM untuk menggunakan layanan pembiayaan berbasis syariah.

Kegiatan Edukasi pembiayaan KUR pada UMKM di pegadaian syariah di Kelurahan Timur Indah ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan juga tantangan yang dihadapi. Adapun hambatan dan tantangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu, pada pelaksanaan kegiatan edukasi ada beberapa pelaku UMKM yang tidak hadir setelah di undang karena adanya kesibukan pelaku UMKM dalam bekerja mencari penghasilan sehari-hari.

Luaran Yang dicapai

Luaran yang dicapai didalam pengabdian masyarakat ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman pelaku UMKM di Timur Indah Kota Bengkulu RT 09. Melalui kegiatan ini, para pelaku UMKM memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai KUR di Pegadaian Syariah serta manfaat menggunakan lembaga keuangan syariah sebagai sumber modal pembiayaan usaha. Selain itu, terdapat pula minat dari sebagian pelaku UMKM untuk mendaftarkan diri sebagai calon nasabah KUR Pegadaian Syariah, yang menawarkan kemudahan dan prinsip pembiayaan sesuai dengan syariah. Peningkatan kesadaran tersebut diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih mandiri dan percaya diri dalam mengakses pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai keuangan syariah.

KESIMPULAN

Pelaku UMKM seringkali menghadapi kendala dalam hal permodalan untuk operasional maupun pengembangan usahanya, serta masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pegadaian Syariah. Pengabdian masyarakat berupa edukasi pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pegadaian Syariah kepada 30 pelaku UMKM di Kelurahan Timur Indah RT 09 RW 04 Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang positif. Sebelum kegiatan edukasi, sebagian besar pelaku UMKM kurang memahami pembiayaan KUR berbasis syariah yang resmi dan aman. Setelah dilakukan edukasi secara langsung dengan metode Community Based Research (CBR) yang melibatkan narasumber dari Pegadaian Syariah, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai produk pembiayaan tersebut. Dari 27 pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan secara aktif, sekitar 92,6% menunjukkan peningkatan pemahaman hasil pre-test dan post-test, sedangkan 7,4% sisanya memiliki pemahaman yang sudah memadai sejak awal. Selain itu, edukasi ini juga berhasil memotivasi pelaku UMKM untuk mempertimbangkan penggunaan KUR Syariah sebagai alternatif pembiayaan yang sesuai syariat Islam dan memiliki proses yang lebih mudah, cepat, serta transparan. Dengan meningkatnya pengetahuan, pengetahuan serta minat pelaku UMKM terhadap pembiayaan berbasis syariah, diharapkan akses modal usaha menjadi lebih mudah, sehingga mampu menunjang pengembangan usaha dan meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Timur Indah RT 09 secara berkelanjutan.

REFERENSI

- A Syahra Fatimah, 'apa Pengaruh Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Bulukumba' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2023), h. 10
- Abdul Wahid Mongkito, Dkk, 'Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro', *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1.1 (2021), 91-104 (h. 95)
- Achmad Syauqi Maky, Anabela Anjani, Andini Seftiani, Fitra Nanda Armesta, Heny Susanti Soemantri, 'Edukasi Resiko Pinjaman Online Dan Pencegahannya Dalam Perlindungan Hukum Di Desa Ciracas Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta', *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4.3 (2023), 841-855 (h. 846)
- Alissya Jahwa Basaqui, 'Layanan Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada Pegadaian Syariah Ulee Kareng' (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), h.1
- Atsna Himmatul Aliyah, 'Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3.1 (2022), 64-72 (h. 66)
- Ayu Lestari, 'Analisis Penggunaan Dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) di Bidang Pertanian dalam Prespektif Hukum Islam di Desa Pa'ladingan Kab Gowa' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024), h. 23

- Brosur Produk KUR Syariah, PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Kota Bengkulu, 2025.
- Dahkelan, Mohammad Hanafi, Nbiela Naily, Nadhir Salahuddin, A. Kemal Riza, Luluk Fikri Zuhriyah, Muhtarom, Rakhmawati, Iskandar Ritonga, Abdul Muhid, 'Community Based Research: Panduan Merancang dan Melaksanakan Penelitian Bersama Komunitas, Cet 1 (Surabaya : LPPM UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015), h. 8
- Dewi Mariani, 'Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Akad Murabahah pada Bank Syariah' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 20
- Dinda Sholehati, 'Pemahaman Mahasiswi Sebagai Calon Guru Terhadap Menstruasi Di Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Uin Fas Bengkulu' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 19
- Dini Nuraeni, Din Azwar Uswatun, dan Iis Nurasiah, 'Analisis Pemahaman Kognitif Matematika Materi Sudut Menggunakan Video Pembelajaran Matematika Sistem Daring Di Kelas IV B SD Negeri Pintukisi', Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 5.1 (2020), 61-75 (h. 62)
- Elvi Taria & Tamitha Intassar Husen, 'Pengaruh Pemberian Pembiayaan KUR Syariah terhadap Peningkatan Omzet UMKM: Studi Kasus PT. Pegadaian Syariah Sinabang', Regress : Journal of Economics & Management, 2.2 (2022), 297-303 (h.297)
- Faroman Syarief, Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), cet. 1 (Makassar, 2020), h. 16
- Fitri Handayani, 'Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan UMKM di desa Tarawang' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024), h. 1
- Infopublik.id, "Kantor Cabang Pegadaian Syariah Bengkulu Diresmikan", 21 November 2023. <https://infopublik.id/kantor-cabang-pegadaian-syariah-bengkulu-diresmikan> [Diakses, 22 Juli 2025]
- Kasjim Salenda, Andi Susilawaty, Ramsiah Tasruddin, Djuwairiah Ahmad, Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research), Cet.1 (Makassar, 2016), h. 6
- Kasjim Salenda, Andi Susilawaty, Ramsiah Tasruddin, Djuwairiah Ahmad, Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research), Cet.1 (Makassar, 2016), h. 15
- Kasjim Salenda, Andi Susilawaty, Ramsiah Tasruddin, Djuwairiah Ahmad, Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research), Cet.1 (Makassar, 2016), h. 18
- Kasjim Salenda, Andi Susilawaty, Ramsiah Tasruddin, Djuwairiah Ahmad, Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research), Cet.1 (Makassar, 2016), h. 18
- Kasjim Salenda, Andi Susilawaty, Ramsiah Tasruddin, Djuwairiah Ahmad, Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research), Cet.1 (Makassar, 2016), h. 21
- Kasjim Salenda, Andi Susilawaty, Ramsiah Tasruddin, Djuwairiah Ahmad, Panduan Riset Berbasis Komunitas (Community Based Research), Cet.1 (Makassar, 2016), h. 24
- Layin Macfiana Azizah, 'Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank BRI Syariah KCP Mojokerto Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Mojokerto' (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020), h. 34
- Lia Nabila Chabelita, 'Peranan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Syariah Untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Unit Pegadaian Syariah Mertoyudan)' (Skripsi, Universitas Tidar, 2023), h.19
- Lisnawati Dalimuthe, 'Edukasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT. Pegadaian Syariah Bagi UMKM di Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 10

- M Wulandari, "Penerapan Edukasi Perkembangan Motorik Kasar Untuk Ibu Yang Mempunyai Anak Usia Dini 4-6 Tahun," *Proceeding Widya Husada Nursing Conference* (2023), (h.1)
- Maya Sari et al., 'Community Based Reaserch (CBR) di Nagari Cubadak, Batusangkar Sumatera Barat Berbasis Pengembangan Ekoenzim untuk Peningkatan Produksi Pertanian', *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 15.4 (2024), 700-706 (h. 702)
- Mayang Rosana, 'Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah' *Ahkam: Jurnal Hukum Islam*, 7.1 (2020), 65-90 (h.67)
- Nana Meliana Tias, 'Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh' (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) h. 10
- Ninik Srijani, Kadeni, 'Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Equilibrium*, 8.2 (2020), 191–200 (h. 194)
- Radar Bengkulu Online.id, "Data dan Fakta Unik Nama-Nama Kelurahan di Kota Bengkulu" 7 September 2022. <<https://radarbengkulu.disway.id/data-dan-fakta-unik-nama-nama-kelurahan-di-kota-bengkulu>> [Diakses, 22 Juli 2025]
- Raizan Safir, 'Analisis Tingkat Pengetahuan dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah', (Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh, 2023), h. 28
- Rati Perwasih, 'Analisis Komparatif Kualitas Pelayanan Pada Pengguna Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Dan Manual (Studi Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Bengkulu)' Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2019), h. 32
- Rbtv.disway.Id, "Pegadaian Syariah Bengkulu Solusi Pembiayaan Bebas Riba Untuk Semua Kalangan", 8 Agustus 2025. <https://rbtv.disway.id/read/95403/pegadaian-syariah-bengkulu-solusi-pembiayaan-bebas-riba-untuk-semua-kalangan> [Diakses, 8 Agustus 2025]
- Sherli Aprilatiwi, 'Analisis Manajemen Risiko Pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Bengkulu S. Parman 2' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 42
- Sherly Ayuna Putri Anita Afriana, Agus Mulya Karsona, 'Kemitraan dalam Perspektif Persaingan Usaha dan Penyelesaian Sengketa', *Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan Fakultas Hukum Unpad*, 4.17 (2020), 1-17 (h. 7)
- Sintiyen Vivia Utaminingsih, 'Analisis Produk Pembiayaan KUR Syariah Untuk UMKM di PT. Pegadaian Syariah Pada Cabang Pasar Renteng' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2024), h. 2
- Suharto Salman Al Farisi, Muhammad Iqbal Fasa, 'Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9.1 (2022), 73-84 (h. 76)
- Tjut Alini, 'Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA', *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6. 3 (2021), 18-25 (h.18)
- Triyan Kiswoyo dan Kadek Dwivayani Dristiana, 'Komunikasi Edukasi Satuan Lalu Lintas Dalam Upaya Penerapan Tertib Berlalu Lintas Di Wilayah Hukum Kepolisian Sektor Waru Kabupaten Penajam Paser Utara', *eJournal Ilmu Komunikasi*, 11.3 (2023), 168-182 (h. 172).
- Triyan Kiswoyo dan Kadek Dwivayani Dristiana, 'Komunikasi Edukasi Satuan Lalu Lintas Dalam Upaya Penerapan Tertib Berlalu Lintas Di Wilayah Hukum Kepolisian Sektor Waru Kabupaten Penajam Paser Utara', *eJournal Ilmu Komunikasi*, 11.3 (2023), 168-182 (h. 173)
- UU No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pasal 2 Ayat 11.

- Windi Andini, 'Pelaksanaan Pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat) Pada Bank Sumsel Babel Syariah Capem Muhammadiyah', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolas Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri, 1.2 (2022), 221-230 (h. 225)
- Yeni Ariesa, Emya Pebina Br Ginting, Aldi Neri Silitonga, 'Analisis Perbandingan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam Bank Konvesional Dan Bank Syariah Terhadap UMKM (Studi Kasus Umkm Medan)' Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS), 4.5 (2024), 837-841 (h. 837)
- Zahra Latifah, Asep Hidayat, Surya Lesmana, 'Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional', Jurnal Inovasi Penelitian, 3.6 (2022), 6707-6714 (h. 6710)
- Zelia, 'Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Kembang Seri Terhadap Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023), h. 26